

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN MENYUNTING TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMK TAMAN SISWA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

RIA WIDYA NINGRUM
NPM. 1402040003



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

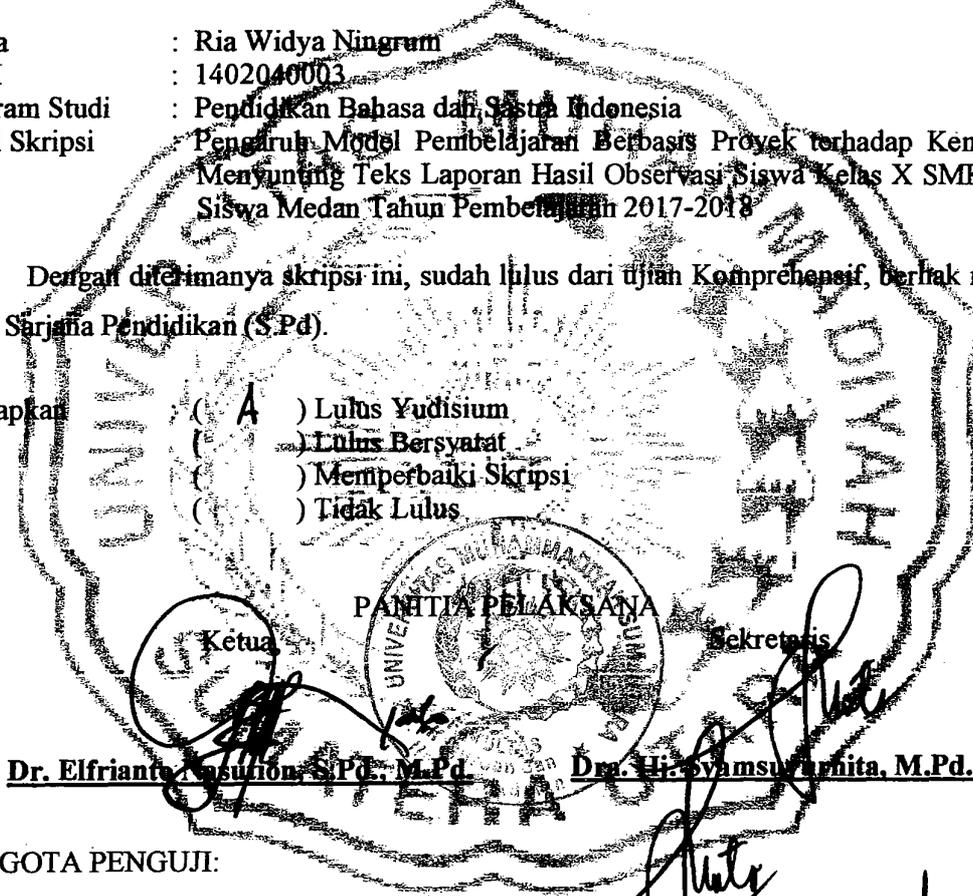


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ria Widya Ningrum
NPM : 1402040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
(B) Lulus Bersyarat
(C) Memperbaiki Skripsi
(D) Tidak Lulus



 Ketua: Dr. Elfrianto Kasurion, S.Pd., M.Pd. Sekretaris: Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

- | | |
|---------------------------------|----------|
| 1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd | 1. _____ |
| 2. Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd | 2. _____ |
| 3. Hasnidar, S.Pd, M.Pd | 3. _____ |



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ria Widya Ningrun
NPM : 1402040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Maret 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

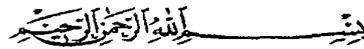
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ria Widya Ningrum
NPM : 1402040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

29D7BAEF918784814

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ria Widya Ningrum

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Widya Ningrum
NPM : 1402040003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Februari	Perbaiki Simpulan BAB V		
22 Februari	Perbaiki Pada Abstrak Perbaiki Pada Daftar Pustaka		
07 Maret	Perbaiki Pada Abstrak		
08 Maret 2018	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Ria Widya Ningrum. Npm. 1402040003. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 63 siswa. Sampel penelitian ini kelas X AP 2 ditetapkan dengan cara random sampling dan dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 21 orang dan kelas X AP 3 ditetapkan dengan cara random sampling dan dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 21 orang. Metode penelitian ini metode eksperimen.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sangat baik 13 orang (61,90%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 6 orang (28,57%) dan siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 2 orang (9,52%). Nilai menggunakan Model Konvensional. Siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 6 orang (28,57%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 4 orang (19,04%), dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 kurang 11 orang (52,38%). Selanjutnya pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(5,18 > 1,684)$. Berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberi kesehatan dan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya karena berkat nikmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat peneliti selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat ujian Sarjana Pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan ajaran-Nya kepada umatnya guna membimbing umat ke jalan yang di ridhoi Allah Swt.

Judul skripsi ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018". Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan peneliti juga menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak dan ridho Allah Swt, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta ayahanda **Miswanto** serta ibunda **Sumariyah** atas kasih sayang yang tak

terhingga, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi kepada peneliti.

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para pembantu dekan.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen penasihat akademik peneliti selama menjalani perkuliahan.
4. **Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Sebagai dosen pembimbing materi yang telah banyak memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
7. **Ibu Liza Elfiyanti, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembahas saya, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi saya.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf biro pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Sekolah SMK Taman Siswa medan beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian ini.
10. Terima kasih kepada abangnda **Dharma Putra**, kakak ipar Misbah, dan kedua adik tercinta Nila Kurniati dan Naila Ambar Wati yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, sampai peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa ucapan terima kasih, peneliti hadiahkan kepada Abangnda **Satria Irvan Afif** yang telah memberikan semangat dan mengorbankan segala waktunya demi membantu peneliti dalam proses pembuatan skripsi, terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya kepada peneliti.
12. Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat terbaik Jambol, Putri, Sari, Uci, Mistine yang telah menemani perjuangan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman kos ungu Jambol, Gita, Nona, Dya, Rere yang selalu menemani dalam pembuatan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Suci, Widya, Gita, Santi yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Lidya Wati, Indri Astri Lubis, Ilya Lubis, Novita Angraini yang telah membantu proses ke proses dalam pembuatan skripsi ini.

16. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Pagi yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

17. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Peneliti

Ria Widya Ningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Model Pembelajaran	7
2. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	8
2.1 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	10
2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek.....	11

2.3 Manfaat Pembelajaran Berbasis proyek	14
2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	15
2.5 Prosedur desain Pembelajaran Berbasis Proyek.....	17
2.6 Pedoman Pembimbingan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	22
2.7 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	24
3. Model Konvensional	26
3.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional.....	27
3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional.....	27
4. Hakikat kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi.....	28
4.1 Syarat Menyunting Naskah	29
4.2 Kode Etik Penyuntingan Naskah	30
4.3 Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi	30
4.4 Cara Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi	31
5. Teks Laporan Hasil Observasi	32
5.1 Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi... ..	32
5.2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	32
5.3 Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi.....	33
5.4 Ejaan.....	33
5.5 Diksi (Pilihan Kata).....	34
5.6 Kalimat.....	35
5.7 Paragraf.....	35
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Metode Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Instrument penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Uji Normalitas Data	63
C. Uji Homogenitas Data.....	67
D. Pengujian Hipotesis.....	69
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	70
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X	42
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Kelas	43
Tabel 3.4 Desain Penelitian	44
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	45
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian Kemampuan Menyunting Teks LHO.....	49
Tabel 3.7 Kategori dan Persentase Nilai	51
Tabel 4.1 Skor Siswa Menggunakan Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.2 Mencari Standar Deviasi Menggunakan Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai	58
Tabel 4.4 Skor Siswa Menggunakan Kelas Kontrol	59
Tabel 4.5 Mencari Standar Deviasi Menggunakan Kelas Kontrol	60
Tabel 4.6 Kategori dan Persentase nilai.....	63
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal	76
Lampiran 2 Kunci Jawaban.....	77
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa	78
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa.....	80
Lampiran 6 Tabel Distribusi (t-Tabel).....	81
Lampiran 7 Form K-1.....	82
Lampiran 8 Form K-2.....	83
Lampiran 9 Form K-3.....	84
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	85
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar.....	87
Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar	88
Lampiran 14 Surat Pernyataan	89
Lampiran 15 Surat Lembar Pengesahan Proposal	90
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	91

Lampiran 17 Surat Riset	92
Lampiran 18 Surat Balasan Riset.....	93
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis erat kaitannya dengan kegiatan menyunting. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan sebab kegiatan menyunting adalah proses akhir dari kegiatan menulis. Menyunting dapat diartikan memperbaiki teks sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang disesuaikan. Kegiatan menyunting merupakan faktor penting untuk keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh para siswa yang sedang belajar dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Terampil menyunting untuk tidak datang dengan sendirinya, tetapi dilakukan dengan latihan terus-menerus dan merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan.

Keterampilan menyunting memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam menyunting teks laporan hasil observasi, siswa dilatih untuk dapat menuangkan ide atau gagasan mereka, kemudian menyusun dan menyunting atau memperbaiki teks tersebut dari kesalahan ejaan pada huruf kapital dan tanda baca, diksi, keefektifan dan tidak efektif kalimat, dan keterpaduan paragraf induktif dan deduktif, sehingga menjadi sebuah karangan yang utuh dan mudah dipahami pembaca. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia kelas X SMK adalah siswa dituntut untuk mampu menyunting teks laporan hasil observasi.

Namun, kenyataannya pada masa peneliti PPL (Program Pengalaman Lapangan) kemampuan menyunting siswa masih sangat rendah, begitu juga dengan siswa SMK Taman Siswa Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa masih banyak siswa yang belum mampu menyunting atau memperbaiki teks laporan hasil observasi dari segi keefektifan atau tidak efektif kalimat, paragraf induktif dan deduktif, memperbaiki ejaan pada huruf kapital dan tanda baca, diksi. Berdasarkan data yang dilakukan oleh peneliti nilai siswa SMK Taman Siswa Medan kelas X dalam pelajaran teks laporan hasil observasi masih dibawah nilai KKM, mereka hanya bisa mencapai nilai rata-rata sebesar 68-72, sementara KKM disekolah SMK Taman Siswa Medan adalah 75. Hal ini dikarenakan, kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2017/2018 masih rendah. Penulis juga memperoleh pengakuan dari para siswa yang mengatakan bahwa materi ini merupakan sesuatu yang baru, jadi mereka masih kurang memahami, siswa tidak mampu menyunting teks laporan hasil observasi dengan baik karena keterbatasan pada pemahaman teoritis saja.

Berdasarkan hubungan jurnal yang dikemukakan oleh Damianus menyatakan bahwa siswa belum mampu untuk menyunting teks laporan hasil observasi dari segi kata, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan angka, pilihan kata baku, materi pembelajaran kurang lengkap dan alokasi waktu yang tersedia dalam materi menyunting sangat singkat. Lalu nilai siswa dalam materi menyunting teks laporan hasil observasi juga masih kurang memuaskan dan belum bisa di katakan cukup.

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi. Selama ini model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Taman Siswa Medan dalam mengajarkan teks laporan hasil observasi hanya menggunakan model ceramah yang tidak berorientasi pada siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif.

Menurut Istarani (2011:156), “Belajar berbasis proyek (*project-based learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks”. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan memotivasi siswa lebih aktif dalam menyunting.

Menurut Fathurrohman (2015:119) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengonstruksikan produk autentik yang bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi model pembelajaran berbasis proyek lebih unik, inovatif dan tepat guna dalam meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyunting teks laporan hasil observasi.
3. Siswa kurang menguasai pengetahuan bahasa.
4. Guru masih menggunakan model konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi (Ejaan dan tanda baca, Pilihan kata, Penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif, paragraf deduktif dan induktif) Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Bagaimana kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan model konvensional.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi penulis tentang model pembelajaran yang inovatif khususnya model pembelajaran berbasis proyek untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka konseptual merupakan konsep yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti dan menjelaskan ciri-ciri variabel tersebut yang didukung dari pemikiran para ahli. Arikunto (2013:127) mengatakan bahwa, “Kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung dalam penelitian. “Penelitian yang membahas suatu permasalahan haruslah didukung teori-teori dari pemikiran para ahli. Mengingat pentingnya teori maka dalam uraian ini penelitian akan memberikan uraian dari variabel yang akan diteliti.

1. Hakikat Model Pembelajaran

Fathurrohman (2015:29) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Istarani (2011:1) Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah gaya belajar dengan menggunakan trik atau cara untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, (Wena,2011:45). Model pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Focus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pembelajar bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncak menghasilkan produk nyata.(Istarani 2011:156).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk autentik yang bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. masalah sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata (Fathurrohman 2015:119).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang kontekstual berlandaskan konstruktivisme yang menuntut proses belajar yang holistik, mulai dari proses sampai hasilnya. Selama proses pembelajaran proyek terjadilah konstruksi pemahaman siswa baik secara pribadi dn kelompok. Proyek yang dikerjakan dan dihasilkan haruslah berguna dan dekat dengan kehidupan siswa melalui masalah yang menantang. Selama proses pengerjaanya siswa sebagai pemeran utama dalam pembelajaran sehingga akan mampu meningkatkan kreativitas dan motivasi. Proyek yang dihasilkan bersifat realistic yang berakar. Dari hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dapat menjadi kontribusi yang baik didalam diri sendiri dank ke luar diri siswa.

2.1 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Wena (2011:145) menyatakan bahwa, Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam puncaknya untuk menghasilkan produk nyata. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa .

Menurut Istarani (2011:159) belajar berbasis proyek memiliki karakteristik :

- 1.) Pembelajar membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- 2.) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 3.) Pembelajar merancang proses untuk mencapai hasil.
- 4.) Pembelajar bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 5.) Melakukan evaluasi secara kontinu.
- 6.) Pembelajar secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- 7.) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- 8.) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Pada pelaksanaan project based learning, sebagai guru hanya berperan sebagai fasilitator. meskipun mungkin guru harus selalu mampu memantau perkembangan aktivitas dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

2.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Tidak semua kegiatan belajar dan melibatkan proyek dapat disebut pembelajaran berbasis proyek.

Wena (2011:145) menetapkan lima prinsip pembelajaran berbasis proyek, kelima prinsip itu antara lain :

1) Prinsip Sentralistik (centrality)

Dalam pembelajaran berbasis proyek, proyek merupakan model pembelajaran. Proyek yang dikerjakan bukan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari. Proyek yang dikerjakan merupakan esensi dari kurikulum yang dikerjakan di dalam kelas. Pembelajaran mengalami dan belajar konsep-konsep inti dari suatu disiplin ilmu melalui proses pengajaran proyek.

2) Prinsip Pertanyaan Pendorong/Penuntun (Driving Question)

Kaitan antara pengetahuan konseptual dengan aktivitas nyata dapat ditemui melalui pengajuan pertanyaan atau dengan cara memberikan masalah dalam bentuk definisi yang lemah. Dalam hal ini, berperan sebagai *external motivation* yang mampu menggugah siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu materi tertentu serta menumbuhkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

3) Prinsip Investigasi Konstruktif (Constructive Investigation)

Pada bagian ini siswa harus mampu merancang proyek yang dapat menumbuhkan rasa ingin meneliti, rasa untuk berusaha memecahkan masalah, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Aktivitas inti dari proyek itu harus meliputi informasi dan konstruksi pengetahuan (dengan pengertian pemahaman baru dan keterampilan baru) dari pihak pembelajar, serta menyajikan tingkat kesulitan bagi pembelajar agar proses pembelajaran berbasis proyek tidak hanya sekedar latihan, Bereiter & Scardamaila.

4) Prinsip Otonomi (autonomy)

Wena (2011:146) mengartikan prinsip otonomi sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tidak memberikan intruksi atau petunjuk teknis seperti lembar kerja siswa, petunjuk kerja praktikum, dan sejenisnya untuk diikuti siswa. Siswa dalam kelompok memiliki kebebasan menemukan dan memecahkan sendiri sendiri masalah yang ada, bekerja dengan pendamping yang minimal, dan bertanggung jawab. Prinsip ini menempatkan sebagai fasilitator dan motivator yang mendorong tumbuhnya kemandirian siswa.

5) Prinsip Realistis (realism)

Gordon membedakan antara tantangan akademis, tantangan yang dibuat-buat, dan tantangan nyata). Pembelajaran berbasis proyek melibatkan tantangan kehidupan nyata, berfokus pada pertanyaan atau masalah yang autentik (bukan simulatif), dan pemecahannya berpotensi untuk diterapkan dilapangan yang sesungguhnya,

Fathurrohman (2015:121) mengatakan bahwa prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- b) Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Pembelajaran model ini lebih tepat dan praktis apabila di terapkan dilaboratorium.
- c) Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara eutentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya).
- d) Kurikulum. PBP tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan suatu strategi sasaran di mana proyek sebagai pusat.
- e) Responsibility. PBP menekankan responsibility dan answerability para peserta didik ke diri dan panutannya.
- f) Realisme. Kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitaas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap propesional.
- g) Active Learning. Menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan peserta didik untuk menentukan jawaban yang relevan sehingga terjadi proses pembelajar yang mandiri.
- h) Umpan balik. Diskusi, presentasi, dan evaluasi terhadap para peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga. Hal ini mendorong kearah pembelajaran berdasarkan pengalaman.

- i) Keterampilan umum. PBP dikembangkan tidak hanya pada keterampilan pokok dan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar pada keterampilan yang mendasar seperti pemecahan masalah.
- j) Driving Questions. PBP difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.
- k) Constructive Investigation. PBP sebagai titik pusat, proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan para peserta didik.
- l) Autonomy. Proyek menjadi aktivitas peserta didik yang penting.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa dapat disimpulkan prinsip dalam model pembelajaran project based learning selalu berfokus pada kurikulum yang ada dan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.

2.3 Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Fathurrohman (2015:122) manfaat pembelajaran berbasis proyek diantaranya :

- a) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.

- c) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
- d) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas.
- e) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBP yang bersifat kelompok.
- f) Peserta didik membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- g) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- h) Peserta didik merancang proses untuk mencapai hasil.
- i) Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- j) Peserta didik melakukan evaluasi secara kotinu.
- k) Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- l) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- m) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Fathurrohman (2015:124) adapun langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu :

1.) Penentuan Proyek

Peserta didik menentukan tema/topic proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya baik secara kelompok ataupun mandiri.

2.) Perancangan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya.

3.) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Peserta didik di bawah pendampingan guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus selesai.

4.) Penyelesaian Proyek Dengan Fasilitas dan Monitoring Guru

Pengimplementasian rancangan proyek dengan cara aktivitas yang dapat dilakukan siswa dengan membaca, meneliti.

5.) Penyusunan Laporan dan Persentasi Hasil Proyek

Hasil proyek dalam bentuk produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi kepada peserta didik yang lain dan guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.

6.) Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek.

Dalam mengerjakan proyek, peserta didik dapat berkolaborasi dan melakukan investigasi dalam berkelompok kolaboratif antara 4-5 orang.

2.5 Prosedur Desain Pembelajaran Berbasis Proyek

Wena (2011:154) merumuskan pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut :

Prinsip	Pengertian	Aplikasi
Keautentikan	<p>1. Proyek yang dikerjakan siswa harus mengacu pada permasalahan yang bermakna bagi siswa.</p> <p>2. Proyek atau masalah tersebut harus secara nyata dapat dikerjakan oleh siswa.</p> <p>3. Dari kegiatan proyek tersebut siswa harus dapat menciptakan atau menghasilkan sesuatu, baik sebagai pribadi maupun kelompok diluar sekolah yang tepat.</p>	<p>1. Proyek yang dikerjakan harus berguna baik secara praktis maupun teoritis bagi siswa.</p> <p>2. Proyek tersebut harus dapat dikerjakan oleh siswa dalam rentan waktu yang ditentukan (1 semester).</p> <p>3. Proyek harus menghasilkan produk (pengetahuan / keterampilan baru).</p>
Ketaatan terhadap nilai-nilai akademis	<p>1. Kegiatan proyek harus dapat membantu atau mengarahkan siswa untuk memperoleh dan</p>	<p>1. dalam kegiatan proyek dikerjakan harus berguna baik secara praktis maupun teoritis bagi siswa.</p>

	<p>menerapkan pokok pengetahuan dalam satu atau lebih disiplin ilmu.</p> <p>2. Proyek tersebut harus mampu memberi tantangan pada siswa untuk menggunakan metode-metode penemuan (ilmiah) dalam satu atau lebih disiplin ilmu (contoh: pencari fakta; berpikir dan bekerja seperti ilmuwan).</p> <p>3. proyek harus mampu mendorong siswa mengembangkan keterampilan dan kebiasaan berpikir tingkat tinggi (contoh: pencari fakta; memandang suatu masalah dari berbagai sudut).</p>	<p>2. Proyek tersebut harus dapat merangsang siswa menggunakan metode-metode penemuan (ilmiah) dalam satu atau lebih disiplin ilmu yang dipelajari.</p> <p>3. Kegiatan proyek tersebut harus dapat merangsang siswa menggunakan keterampilan dan kebiasaan berpikir tingkat tinggi.</p>
Belajar pada dunia	1. Apakah kegiatan belajar	1. Proyek harus mengacu

nyata	<p>yang dilakukan siswa berada dalam konteks permasalahan semi terstruktur, mengacu pada kehidupan nyata, dan bekerja/berada pada dunia lingkungan luar sekolah.</p> <p>2. Apakah proyek dapat mengarahkan untuk menguasai dan menggunakan unjuk kerja yang menuntut persyaratan tinggi? (contoh: kerja tim ; menggunakan teknologi yang tepat; pemecahan masalah dan komunikasi).</p> <p>3. Apakah pekerjaan tersebut mempersyaratkan siswa mampu untuk melakukan pengembangan organisasi dan mengelola keterampilan pribadi.</p>	<p>pada kehidupan nyata/permasalahan yang ada di masyarakat.</p> <p>2. Proyek harus merangsang siswa untuk bekerja secara tim, menggunakan teknologi yang tepat.</p> <p>3. Proyek tersebut mampu merangsang siswa untuk melakukan pengembangan organisasi dan mengelola keterampilan pribadi</p>
Aktif Meneliti	1. Apakah siswa	1. Proyek harus diselesaikan

	<p>menggunakan sejumlah waktu secara signifikan untuk mengerjakan bidang utama pekerjaannya.</p> <p>2. Apakah proyek tersebut mempersyaratkan siswa untuk mampu melakukan penelitian nyata, dan menggunakan berbagai macam metode, media dan berbagai sumber lainnya?</p> <p>3. Apakah siswa diharapkan mampu berkomunikasi tentang apa yang dipelajari, baik melalui persentase maupun unjuk kerja.</p>	<p>tepat waktu.</p> <p>2. Proyek harus merangsang siswa untuk mampu melakukan penelitian nyata, dan menggunakan berbagai macam metode, media dan berbagai sumber lainnya.</p> <p>3. Siswa harus mampu untuk berkomunikasi tentang apa yang dipelajari baik melalui persentase maupun untuk kerja.</p>
<p>Hubungan dengan ahli (orang yang lebih memiliki pengalaman)</p>	<p>1. Apakah siswa menemui dan mengamati (belajar dari) teman/orang sebaya (dewasa) yang memiliki pengalaman dan kecakapan yang relevan?</p>	<p>1. Siswa harus mampu belajar dari teman/orang sebaya (dewasa) yang memiliki pengalaman dan kecakapan yang relevan.</p> <p>2. Siswa harus dapat</p>

	<p>2. Apakah siswa dapat kesempatan untuk bekerja/berdiskusi secara teliti dengan paling tidak seorang teman?</p> <p>3. Apakah orang dewasa (di luar siswa) dapat bekerja sama dalam merancang dan menilai hasil kerja siswa?</p>	<p>bekerja/berdiskusi secara teliti dengan paling tidak seorang teman.</p> <p>3. Siswa harus dapat bekerja sama dalam merancang dan menilai hasil kerja siswa.</p>
Penilaian	<p>1. Apakah siswa dapat merefleksi secara berkala proses belajar yang dilakukannya dengan menggunakan kriteria proyek yang jelas.</p> <p>2. Apakah orang luar dapat membantu siswa mengembangkan pengertian tentang standar kerja dunia nyata dalam suatu jenis pekerjaan?</p> <p>3. Apakah ada kesempatan</p>	<p>1. Siswa harus mampu menilai unjuk kerjanya.</p> <p>2. Siswa harus mampu bekerja sama dengan orang lain.</p> <p>3. Ada sistem penilaian</p>

	secara reguler untuk menilai kerja siswa.	regular untuk menilai kerja siswa,terkait dengan metode yang digunakan, termasuk melalui pameran dan fortfolio.
--	---	---

2.6 Pedoman Pembimbingan Pembelajaran Berbasis Proyek

Guru berperan sebagai pembimbing dalam pembelajaran berbasis proyek dalam pengerjaan proyek siswa. Dalam hal ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang guru agar peran guru dan siswa berjalan sesuai dengan rencana. Wena (2011: 157) memaparkan pedoman pembimbingan pembelajaran berbasis proyek adalah :

1.) Keautentikan

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa model berikut :

- a. Mendorong dan membimbing siswa untuk memahami kebermaknaan dari tugas yang dikerjakan.
- b. Merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuannya sehingga ia mampu menyelesaikannya tepat waktu.
- c. Mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakannya.

2.) Ketaatan terhadap nilai-nilai akademik

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa strategi :

- a. Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu menerapkan berbagai pengetahuan/ disiplin ilmu dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan.
- b. Merancang dan mengembangkan tugas-tugas yang dapat tantangan pada siswa untuk menggunakan berbagai metode dalam masalah.
- c. Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.

3.) Belajar pada dunia nyata

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa model berikut:

- a. Mendorong dan membimbing siswa untuk mampu bekerja pada konteks permasalahan yang nyata yang ada di masyarakat.
- b. Mendorong dan mengarahkan agar siswa mampu bekerja dalam situasi organisasi yang menggunakan teknologi tinggi.
- c. Mendorong dan mengarahkan siswa agar mamapu mengelolah kemampuan keterampilan pribadinya.

4.) Aktif meneliti

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa model berikut :

- a. Mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya.
- b. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk melakukan penelitian dengan berbagai macam metode, media, dan berbagai sumber.

- c. Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain, baik melalui persentasi maupun media lain.

5.) Hubungan dengan ahli

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa model berikut:

- a. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu belajar dari orang lain yang memiliki pengetahuan yang relevan.
- b. Mendorong dan mengarahkan siswa bekerja/ berdiskusi dengan orang lain/ temannya dalam memecahkan masalahnya.
- c. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak/ minta pihak luar untuk terlibat dalam menilai ujuk kerjanya.

6.) Penilaian

Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa model berikut :

- a. Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu melakukan evaluasi diri terhadap kenerjanya dalam mengerjakan tugasnya.
- b. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajak pihak luar untuk terlibat mengembangkan standar kerja yang terkait dengan tugasnya.
- c. Mendorong dan mengarahkan siswa untuk menilai unjuk kerjanya.

2.7 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Istarani (2011:167) menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek yaitu :

- a. Otentik kontekstual yang akan memperkuat hubungan antara aktivitas dan pengetahuan konseptual yang melatarinya.
- b. Mengedepankan otonomi pembelajaran dan guru sebagai pembimbing belajar yang akan mengembangkan kemampuan berfikir produktif.
- c. Belajar kolaboratif yang memberi peluang pembelajar saling membelajarkan yang akan meningkatkan pemahaman konseptual.
- d. Holistik dan interdisipliner
- e. Realistik, berorientasi pada belajar aktif memecahkan masalah.
- f. Memberi umpan balik yang dapat manajamkan kecakapan berfikir produktif.

Kekurangan pembelajaran berbasis proyek berdasarkan buku pedoman kurikulum 2013, Depdikbud (2013:178) mericikan kelemahan pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut :

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan.

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek diatas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghasapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang seerhana yang terdapat dilingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek yang mengutamakan keautentikan dan masalah yang nyata menurut kemampuan untuk lebih teliti dalam merancang suatu proyek yang realistic. Pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama. Juga harus dibijaksana dalam memerankan tugasnya, baik sebagai motivator, penasehat, penengah, atau bahkan fasilitator. Pemantauan yang terpenting adalah proses pembelajaran bukan pada hasil.

3. Model Konvensional

Menurut Bahri dan Zein (2016:97), “Model konvensional adalah salah satu jenis model pendekatan tradisional karena sejak dulu model ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar”. Model ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model konvensional merupakan sebuah metode mengajar yang menyampaikan materi pembelajaran

dengan lisan, secara langsung dengan memberikan uraian-uraian mengenai topik yang disampaikan.

3.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional

Menurut

(http://dwicahyawibowo.blogspot.co.id/2015/09/metodeceramah_27.html),

langkah-langkah model konvensional yaitu sebagai berikut :

1. Menjelaskan tujuan terlebih dahulu kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik mengetahui arah kegiatan dalam belajar.
2. Mengemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas.
3. Menyajikan pelajaran secara sistematis, tidak berbelit-belit dan meloncat-loncat.
4. Memancing pengalaman siswa yang cocok dengan materi yang akan dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian mereka.
5. Memberi tugas yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
6. Menutup pelajaran pada akhir pelajaran.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Konvensional

Menurut Bahri dan Zein (2016:97) bahwa kelebihan dan kekurangan model konvensional ini adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang benar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakan.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Kekurangan:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Yang visual menjadi rugi, yang audit (mendengar) lebih besar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
4. Guru menyimpulkan bahwa siswa menarik pelajaran dengan ceramahnya, ini sukar sekali.
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

4. Hakikat Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1106) menjelaskan kemampuan berasal dari kata mampu. Mampu berarti sanggup melakukan sesuatu. Jadi kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu. Dengan demikian, menyunting teks laporan hasil observasi adalah kesanggupan serta kecakapan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1106) dinyatakan bahwa, “Menyunting berasal dari kata sunting yang artinya menyiapkan naskah siap cetak

atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (yang menyangkut ejaan, diksi dan struktur kalimat. “Menurut Eneste (2012:8) mengatakan, “Menyunting artinya memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (yang menyangkut ejaan, diksi dan struktur kalimat).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2012:1106) “Penyuntingan bermakna proses, cara, perbuatan sunting-menyunting, segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan penyuntingan atau pengeditan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, menyunting teks laporan hasil observasi adalah kesanggupan, kecakapan, ataupun kekuatan seseorang dalam memperbaiki suatu tulisan dengan memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditentukan didalam ejaan yang disempurkan.

4.1 Syarat Menyunting Naskah

Menurut Eneste ada beberapa syarat menjadi penyunting naskah, yaitu:

- a. Menguasai ejaan
- b. Menguasai tata bahasa
- c. Bersahabat dengan kamus
- d. Memiliki kepekaan bahasa
- e. Memiliki pengetahuan luas.

4.2 Kode Etik Penyuntingan Naskah

Menurut Eneste (2012:23) ada beberapa kode etik dalam penyuntingan naskah, yaitu:

- a. Penyunting naskah wajib mencari informasi mengenai penulis naskah sebelum memulai menyunting naskah.
- b. Penyunting naskah bukanlah penulis naskah.
- c. penyunting naskah wajib menghormati gaya penulisan naskah.
- d. penyuntingan naskah wajib merahasiakan informasi yang terdapat dalam naskah yang disuntingnya.
- e. penyunting naskah wajib mengkonsultasikan hal-hal yang mungkin akan diubahnya dalam naskah.
- f. penyunting naskah tidak boleh menghilangkan naskah yang akan, sedang, atau telah disuntingnya.

4.3 Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Endah dan Titi (2013:63) “Menyunting teks laporan hasil observasi merupakan salah satu bentuk sikap menghayati dan mengamalkan serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi.

Menyunting merupakan langkah terakhir dari tahap penyusunan suatu teks. Penyuntingan dilakukan dengan bertujuan untuk mendapatkan teks yang lebih

baik dan terhindar dari kesalahan-kesalahan. Dalam menyunting teks laporan hasil observasi impersonal atau tidak bersifat pribadi, ditandai dengan penggunaan kata ganti bersifat umum, misalnya pengarangnya menggunakan kata pengamat, penulis untuk menyatakan dirinya. Objektif berarti sifat apa adanya dengan mengemukakan sejumlah fakta. Ragam bahasa dalam teks laporan hasil observasi harus bersifat lugas. Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkap secara tegas. Laporan teks hasil observasi harus disusun secara sistematis dan logis yang ditandai hubungan antar bagian tulisan tersebut.

Yang perlu diperhatikan saat menyunting teks laporan hasil observasi, pilihan kata, keefektivan kalimat, tanda baca, dan keterpaduan paragraf yang harus benar-benar diperhatikan supaya kegiatan menyunting berjalan dengan lancar dan baik.

4.4 Cara Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut (<http://www.pelajaransekolah.net/2005/10/pengertian-cara-dan-contoh-menyunting-karangan-teks-terlengkap.com>). adapun ciri-ciri menyunting sebagai berikut :

1. Ejaan yaitu termasuk kedalam penulisan huruf, tanda baca.
2. Pilihan Kata (diksi) pilihan kata misalnya pemilihan kata-kata baku.
Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya ragam bahasa baku dan ragam bahasa non baku.
3. Penggunaan Kalimat Efektif, kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakaiannya secara tepat.

4. Penyusun Paragraf : suatu paragraf disebut padu jika kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf padu (kohesif), dan paragraf-paragraf dalam bacaan juga padu (koheren).

5. Teks Laporan Hasil Observasi

5.1 Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Endah dan Titi (2013:63) “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis. Agar informasi hasil pengamatan dapat diterima dengan baik, maka sebuah teks laporan hasil observasi harus secara runtut, detail, dan sistematis, serta didasarkan dengan bukti atau alasan yang dapat mempertanggung jawabkan kebenarannya, sebab teks laporan hasil observasi adalah teks yang termasuk kedalam teks ilmiah”.

5.2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Kemdikbud (2016:33) mengungkapkan bahwa, teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur (a) *pernyataan umum atau klasifikasi*, (b) *deskripsi bagian*, dan (c) *deskripsi manfaat*. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

5.3 Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Kemdikbud (2016:13), teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bersifat objektif.
- b. Ditulis berdasarkan fakta yang ditemukan pada saat pengamatan.
- c. Tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang, dugaan-dugaan yang tidak tepat, atau pemihakan terhadap sesuatu.
- d. Ditulis secara lengkap.

5.4 Ejaan

Adi (2007:1) Menerapkan bahwa Ejaan ialah keseluruhan sistem dan peraturan penulisan bunyi bahasa untuk mencapai keseragaman. Ejaan antara lain meliputi yang berikut ini:

- a. Lambing fonem disertai dengan huruf-hurufnya (tata bunyi).
- b. Cara menulis satuan-satuan bentuk kata. Misalnya, cara menulis kata dasar, kata turunan, kata depan, kata ganti, bentuk ulang, dan kata majemuk.
- c. Cara menulis kalimat, bagian-bagiannya, dan penggunaan tanda baca.

1. Macam-macam Ejaan

Adi (2007:1) mengemukakan ejaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu ejaan fonetis dan ejaan fonemis.

- a. Ejaan fonetis ialah ejaan yang berusaha menyatakan setiap bunyi bahasa (fonem) dengan lambang dan huruf. Hal itu dilakukan dengan mengukur dan mencatat dengan alat pengukur bunyi bahasa.
- b. Ejaan fonemis ialah ejaan yang berusaha menyatakan setiap fonem dengan satu lambang atau huruf. Dalam ejaan fonemis jumlah lambang yang diperlukan tidak terlalu banyak

5.5 Diksi (Pilihan Kata)

Kridalaksana (1982:35) mengemukakan bahwa diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal ntuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara didepan umum atau dalam karangan mengarang. Sedangkan menurut Eneste (2012:47) mengatakan bahwa “pilihan kata adalah sejumlah kata dalam bahasa Indonesia yang maknanya mirip, namun bentuk dan pemakaiannya berbeda”

Contohnya:

- a. Adalah: Jakarta adalah ibu kota Indonesia.

Ialah: Kata benda ialah...

Yaitu/yakni: Anaknya dua orang, yaitu Tono dan Toni.

Jadi dapat disimpulkan bahwa diksi adalah sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu.

5.6 Kalimat

Menurut Kridalaksana (1982:71) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial.

Menurut Enente (2012:55) menyatakan bahwa tugas seorang penyunting naskah adalah meluruskan kalimat naskah yang masih bengkok agar dipahami pembaca. Oleh karena itu, penyunting harus tahu seluk-beluk kalimat yang benar. Tanpa pengetahuan ini kalimat yang rancu tetaplah menjadi rancu.

Macam-macam Kalimat Yang Perlu Diluruskan, Yakni:

- a. Kalimat melingkar
- b. Kalimat membosankan
- c. Kalimat salah kaprah
- d. Kalimat mubazir
- e. Kalimat rancu.

5.7 Paragraf

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2012:1120) “Paragraf adalah bagian bab dari suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru). Sedangkan menurut Kridalaksana (1982:120) Mengatakan bahwa paragraf adalah satuan bahasa yang mengandung satu tema dan perkembangannya, bagian wacana yang mengungkapkan pikiran atau hal tertentu berkaitan dengan isi seluruh wacana, dapat terjadi dari suatu

kalimat atau sekelompok kalimat yang berkaitan. Menurut Kosasih (2003:22) paragraf merupakan bagian dari karangan (tertulis) atau bagian dari tuturan (kalau lisan). Paragraf ditandai oleh suatu kesatuan gagasan yang lebih tinggi atau lebih luas dari pada kalimat. Syarat-syarat Pembentukan paragraf :

1. Kesatuan (Koheisi)

Setiap paragraf hanya mengandung satu pikiran pokok. fungsi paragraf adalah mengembangkan pikiran pokok tersebut. Oleh sebab itu, kalimat-kalimat pengembangannya harus mendukung pikiran pokok tersebut dan tidak boleh menyimpang dari pikiran pokok yang ada.

2. Kepaduan (Koherensi)

Suatu paragraf bukanlah kumpulan kalimat yang masing-masing berdiri sendiri atau lepas, melainkan bangunan dari beberapa kalimat yang memiliki hubungan timbal balik dan mendukung satu pikiran pokok tertentu. Urutan pikiran yang teratur akan memperhatikan adanya kepaduan. Jadi, kepaduan suatu paragraf ditentukan oleh hubungan yang serasi antara kalimat yang membentuknya.

3. Kelengkapan (Pengembangan)

Sebuah paragraf dikatakan lengkap apabila di dalamnya terdapat kalimat-kalimat pengembangan/penjelas secara lengkap untuk menunjang pikiran pokoknya. Sebaliknya, suatu paragraf dinyatakan tidak lengkap jika pikiran pokoknya belum berkembang ke dalam kalimat-kalimat penjelas.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah landasan berfikir membuat generalisasi yang dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang mempunyai hubungan dengan peneliti untuk menentukan beberapa perencanaan yang mempunyai hubungan dengan peneliti yang berfungsi untuk menyederhanakan pikiran terhadap ide-ide, maupun gejala-gejala yang dibicarakan pada penelitian ini. Pada kerangka teoritis telah dipaparkan pembahasan yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Model pembelajaran adalah cara dalam penyampaian bahan ajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Focus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain.

Model konvensional adalah cara guru berceramah dan murid mendengarkan. Guru menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi objek pembelajaran secara lisan didalam kelas.

Penerapan model ceramah adalah cara mengajar yang paling klasik atau kuno dan telah dijalankan dalam sejarah pembelajaran pendidikan.

Kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi adalah kesanggupan, kecakapan, ataupun kekuatan seseorang dalam memperbaiki suatu tulisan dengan memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Aturan-aturan yang sudah terdapat dalam EYD.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan.

Sehubungan dengan uraian di atas, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek cocok digunakan dengan materi pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi karena peserta didik dapat berfikir secara kritis.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013:96) menyatakan bahwa, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevanm belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut Nazir (2014:132) “Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah sampai terbukti kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan Taman Siswa Medan pada siswa kelas X Tahun pembelajaran 2017/2018.

Ada beberapa pertimbangan memilih sekolah ini diantaranya :

1. Peneliti melakukan riset di Smk Taman Siswa Medan, karena belum pernah diadakan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.
2. Lokasi sekolah tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga tidak memerlukan waktu, biaya tenaga yang banyak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari November sampai April Tahun Pembelajaran 2017-2018, sesuai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018																								
		Novemb er				Desembe r				Januari				Februa ri				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																					
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																	
3.	Seminar Proposal									■																
4.	Perbaikan Proposal										■	■														
5.	Surat Ijin Penelitian											■	■													
6.	Pengolahan Data												■	■												
7.	Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■									
8.	Penulisan Skripsi															■	■									
9.	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■						
10.	Ujian Skripsi																				■					

B. Populai dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 63 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan
Tahun Pembelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah
1.	X-1	21
2.	X-2	21
3.	X-3	21
	Jumlah	63

2.Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2013:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel dengan kelas *random* atau *random sampling*. Setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling diantaranya probability sampling. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas control, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan undian secara acak. Setelah dilakukan undian secara acak maka terpilihlah kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas control

Prosedur pengambilan sampel penelitian dengan cara berikut :

1. Mengambil kertas sebanyak satu lembar.
2. Mengguntingnya hingga menjadi beberapa potong kertas.
3. Menulis nama-nama kelas pada potongan kertas.
4. Menggulung kertas satu pesatu.
5. Masukkan kertas pada sebuah tabung lalu tabung tersebut diguncang-guncang.
6. Gulungan kertas yang terambil pertama di kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua dijadikan kelas control. Dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen (X-2)	21 siswa
2.	Kelas control (X-3)	21 siswa
	Jumlah	42 siswa

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2013-107), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Dapat dilihat dari penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan maksud untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin

mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
R ¹	X-2	X	O ₁
R ²	X-3	-	O ₂

Keterangan:

R¹ : kelas eksperimen yang diamati dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

R² : kelas kontrol yang diamati tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

X : Perlakuan dengan menggunakan Model pembelajaran berbasis proyek

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol.

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Model Proyek)	Kelas Kontrol (Model konvensional)	Waktu 2x45 menit
<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa serta mengabsen siswa untuk memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memulai pembelajaran dengan semangat.</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa serta mengabsen siswa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memulai pembelajaran dengan semangat.</p>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberi penjelasan mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan bertanya</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru menjelaskan pengertian menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan bertanya</p>	40 menit

<p>kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</p> <p>4. Guru memberikan lembar kerja menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>5. Guru menyimpulkan hasil lembar kerja siswa.</p>	<p>kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>3. Guru memberikan lembar kerja menyunting teks laporan hasil observasi.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan postes.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Siswa mengerjakan postes.</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan materi.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	40 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:60), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian disebut juga populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberi perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis yaitu:

1. Variabel (X_1) adalah kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Variabel (X_2) adalah kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model Konvensional.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Focus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain.

2. Model konvensional adalah cara guru berceramah dan murid mendengarkan. Guru menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi objek pembelajaran secara lisan didalam kelas. Penerapan model konvensional adalah cara mengajar yang paling klasik atau kuno dan telah dijalankan dalam sejarah pembelajaran pendidikan.
3. Menyunting adalah suatu kegiatan mengedit, mengubah, atau merapikan susunan letak atau penggunaan bahasa sebuah naskah tanpa mengubah makna.
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umur/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menjanging data penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.

3.	Kalimat	<p>1. Kalimat efektif dan tidak efektif dalam teks laporan hasil observasi tepat.</p> <p>2. Kalimat efektif dan tidak efektif dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat.</p> <p>3. Kalimat efektif dan tidak efektif dalam teks laporan hasil observasi tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Paragraf	<p>1. Paragraf dalam teks laporan hasil observasi tepat.</p> <p>2. Paragraf dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat.</p> <p>3. Paragraf dalam teks laporan hasil observasi tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Skor Maksimal			12

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7
Kategori dan Persentase Nilai

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	66-79
Cukup	55-65
Kurang	40-54
Gagal	0-39

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan yang menjadi akhir penelitian. Untuk melihat pengaruh model yang digunakan dalam pembelajaran siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi, maka perlu dilakukan pengelolaan data.

Setelah data terkumpul peneliti akan mengelola data sebagai berikut :

1. Menetapkan skor/nilai mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel X_1 maupun variabel X_2 .
2. Mencari mean/nilai rata-rata dan standar deviasi, baik untuk hasil tes siswa dengan menerapkan model *pembelajaran berbasis proyek* untuk menyunting tes laporan hasil observasi maupun hasil tes siswa dengan menerapkan model

konvensional untuk menyunting teks laporan hasil observasi dikatakan Sudijono (2014: 81) dengan cara:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk mencari deviasi standar dikatakan Sudijono (2014: 157) dengan cara:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

3. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

4. Mencari besar perbedaan menyunting teks laporan hasil observasi kelas X AP-2 menggunakan *Model Pembelajaran Berbasis Proyek*, dengan kelas X AP-3 menggunakan model konvensional, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t seperti dikatakan Sudjana (2005:239):

$$t \text{ hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N-1)S_2^2 + (n_1-1)S_1^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

- x_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen
- x_2 : Nilai rata-rata kontrol
- n^1 : Jumlah sampel kelas eksperimen
- n^2 : Jumlah sampel kelas kontrol
- S_1^2 : Varian kelas kontrol
- S_2^2 : Varian kelas gabungan

5. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N= 42$ dengan tingkat kepercayaan $= 0,05\%$ dengan ketentuan :

- a. Jika t_0 lebih dari harga t_t ($t_0 > t_t$) maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.
- b. Jika t_0 kurang dari harga t_t ($t_0 < t_t$) maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes menyunting teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh hasil tes menyunting teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

**1. Deskripsi Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil
Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis
Proyek.**

Tabel 4.1

Skor Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Nama siswa	Ejaan	Diksi	Kalimat	Paragraf	Skor
1	Anggi Maharani	3	3	2	3	11
2	Apriani	2	2	3	3	10
3	Annisa Damayanti	2	2	3	3	10
4	Aisyah	2	3	3	3	11
5	Dea Rizki	2	1	2	3	8
6	Diza Amanda	3	3	3	1	10
7	Dwi Sella Pradilla	3	2	2	1	8
8	Dinda Kartika D.	3	2	2	3	10

9	Fauziah Rachmalia	2	3	3	3	11
10	Laila Syahputri	2	1	3	3	9
11	Mawaddah Harahap	2	1	2	3	8
12	Mutiara Sari	2	1	2	2	7
13	Mai Sarah Nur Lubis	3	3	2	1	9
14	Nurul Anisa Fadillah	2	2	2	1	7
15	Nur Hidayati	2	3	3	3	11
16	Novia Ramadayanti	2	2	2	2	8
17	Nabila Gita Ayuni	2	3	3	3	11
18	Rahmi Chandra	2	3	3	3	11
19	Rahma Wulandari	2	2	3	3	10
20	Sri Wulandari	3	3	2	3	11
21	Vivi Azani	2	3	3	3	11

A . Menghitung Nilai Akhir, Nilai Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen.

1. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir _____ □□□

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

Nilai akhir — $\square\square\square = 91,66$, nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah 91,66. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek)

No	Nama siswa	Skor mentah	X^1	X^2
1.	Anggi Maharani	11	91,66	8401,55
2.	Apriani	10	83,33	6943,88
3.	Annisa Damayanti	10	83,33	6943,88
4.	Aisyah	11	91,66	8401,55
5.	Dea Rizki	8	66,66	4443,55
6.	Diza Amanda	10	83,33	6943,88
7.	Dwi Sella Pradilla	8	66,66	4443,55
8.	Dinda Kartika Dewi	10	83,33	6943,88
9.	Fauziah Rachmalia	11	91,66	8401,55
10.	Laila Syahputri	9	75	5625
11.	Mawaddah Harahap	8	66,66	4443,55
12.	Mutiara Sari	7	58,33	3402,38
13.	Mai Sarah Nur Lubis	9	75	5625
14.	Nurul Anisa Fadillah	7	58,33	3402,38

15.	Nur Hidayati	11	91,66	8401,55
16.	Novia Ramadayanti	8	66,66	4443,55
17.	Nabila Gita Ayuni	11	91,66	8401,55
18.	Rahmi Chandra	11	91,66	8401,55
19.	Rahma Wulandari	10	83,33	6943,88
20.	Sri Wulandari	11	91,66	8401,55
21.	Vivi Azani	11	91,66	8401,55
	Jumlah	202	1683,23	137760,76

2. Menghitung Nilai Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{137760,76}{202}$$

$$\text{Mean} = 80,15$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang telah diajarkan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Proyek* adalah **80,15**.

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja sebagai berikut.

Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}}{\sqrt{100}}$$

$$= 17,67$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 17.67.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.3
Kategori dan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	13	61,90%	Sangat baik
66-79	6	28,57%	Baik
56-65	2	9,52%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat kurang

**1. Deskripsi Skor Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil
Observasi dengan Menggunakan Model Konvensional.**

Tabel 4.4
Skor Siswa dengan Menggunakan Model Konvensional

No	Nama siswa	Ejaan	Diksi	Kalimat	Paragraf	Skor
1	Aprili Sari Harahap	2	2	2	3	9
2	Ardina Fazrina Nasution	2	1	1	1	5
3	Ayu Lestari	2	2	2	1	7
4	Dini Ayumi	1	1	1	2	5
5	Dina Syahfitri	2	1	2	1	6
6	Devi Shusanti	2	2	2	2	8
7	Ela Juliyanti	1	2	3	3	9
8	Endha Putri	2	1	2	2	7
9	Febry Yana	2	1	2	1	6
10	Indah Permata Sari	2	2	2	2	8
11	Jelita Simanjuntak	2	2	1	2	7
12	Kartini Sukna Dewi	2	2	1	1	6
13	Lia Dewi	1	1	2	1	5
14	Mutiara Wijaksana	2	1	2	1	6
15	Nadia Agustina	2	2	2	3	9
16	Nurliana	1	2	2	3	8

17	Nona Rezeki Awalia	2	2	1	1	6
18	Nur Artura Siregar	2	2	2	1	7
19	Sephia Yani Lubis	1	1	1	3	6
20	Siska Sriwahyuni	2	1	2	1	6
21	Zenny Safira	2	1	2	1	6

A. Menghitung Nilai Akhir, Nilai Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

1. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai akhir _____ □□□

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

Nilai akhir — □□□ = 75, nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah

75. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.5
Table Kerja Mencari Standar Deviasi
(Menggunakan Model Konvensional)

No	Nama siswa	Skor	X^1	X^2
1	Aprili Sari Harahap	9	75	5625
2	Ardina Fazrina Nasution	5	41,66	1735,55
3	Ayu Lestari	7	58,33	3402,38

4	Dini Ayumi	5	41,66	1735,55
5	Dina Syahfitri	6	50	2500
6	Devi Shusanti	8	66,66	4443,55
7	Ela Juliyanti	9	75	5625
8	Endha Putri	7	58,33	3402,38
9	Febry Yana	6	50	2500
10	Indah Permata Sari	8	66,66	4443,55
11	Jelita Simanjuntak	7	58,33	3402,38
12	Kartini Sukna Dewi	6	50	2500
13	Lia Dewi	5	41,66	1735,55
14	Mutiara Wijaksana	6	50	2500
15	Nadia Agustina	9	75	5625
16	Nuriana	8	66,66	4443,55
17	Nona Rezeki Awalia	6	50	2500
18	Nur Artura Siregar	7	58,33	3402,38
19	Sephia Yani Lubis	6	50	2500
20	Siska Sriwahyuni	6	50	2500
21	Zenny Safira	6	50	2500
Jumlah		142	1183,28	69021,82

2. Menghitung Nilai Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1184}{21}$$

$$\text{Mean} = 56,34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang telah diajarkan menggunakan model konvensional adalah **56,34**.

Berdasarkan table di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja sebagai berikut.

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x_i^2}{n} - \bar{x}^2}$$

$$SD = \frac{262.72}{21}$$

$$=12,51$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 12,51.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori dan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	-	-	Sangat baik
66-79	6	28,57%	Baik
56-65	4	19,04%	Cukup
40-55	11	52,38%	Kurang
0-39	-	-	Sangat kurang

B. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors.

Perhitungannya sebagai berikut :

- 1). Uji normalitas kelompok eksperimen

Tabel 4.7
Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi)-S(Zi)
58,33	2	2	-1,23	-0,3907	0,8907	0,0952	0,7955
66,66	4	6	-0,76	-0,2764	-0,2236	0,2857	-0,5093
75	2	8	-0,29	-0,1141	-0,3859	0,3809	-0,7668
83,33	5	13	0,17	0,0675	0,5675	0,6190	0,0515
91,66	8	21	0,65	0,2422	0,7422	1	-0,2578

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai Lhitung dengan langkah

– langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan baku (Zi) dengan rumus :

$$\frac{\bar{a} - \bar{W}}{\bar{W}} = \frac{-1,23}{\bar{W}}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian

2. Tentukan nilai F (Zi) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= (-1,23) + 0,5 \\ &= (-0,3907) + 0,5 \\ &= 0,8907 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Zi) seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \frac{F(Z_i)}{n}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai S(Zi) seluruh data X penelitian

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,8907 - 0,0952 \\ &= 0,7955 \end{aligned}$$

4. Bandingkan nilai Lhitung pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan Lhitung

Ltabel Nilai Ltabel dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{Z_{\alpha/2}}{\sqrt{\frac{1}{n}}} \\ &= \frac{Z_{\alpha/2}}{\sqrt{\frac{1}{n}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{\ddot{W}}{\ddot{W}}$$

$$= 0,0414$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai Lhitung terbesar 0,7955 dari pada Ltabel sebesar 0,0414. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes *Model Pembelajaran Berbasis Proyek* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2). Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Tabel 4.8
Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi)-S(Zi)
41,66	3	3	-1,17	-0,3790	0,8790	0,1428	0,7362
50	8	11	-0,50	-0,1915	0,3085	0,5238	-0,2153
58,33	4	15	0,15	0,0596	0,5596	0,7142	-0,1546
66,66	3	18	0,82	0,2939	0,7939	0,8571	-0,0632
75	3	21	1,49	0,4319	0,9319	1	-0,0681

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai Lhitung dengan langkah

– langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan baku (Zi) dengan rumus :

$$\frac{i - \bar{a}}{\frac{\ddot{W}}{\ddot{W}}} = \frac{\ddot{W}}{\ddot{W}} = -1,17$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian

2. Tentukan nilai F (Zi) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= (-1,17) + 0,5 \\ &= (-0,3790) + 0,5 \\ &= 0,8790 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Zi) seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \frac{\sum_{j=1}^i W_j}{\sum_{j=1}^n W_j} = 0,1428$$

Demikian seterusnya dihitung nilai S(Zi) seluruh data X penelitian

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,8790 - 0,1428 \\ &= 0,7362 \end{aligned}$$

4. Bandingkan nilai Lhitung pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan Lhitung

Ltabel Nilai Ltabel dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{Z_{\alpha/2}}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{Z_{\alpha/2}}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{Z_{\alpha/2}}{\sqrt{n}} \\ &= 0,0414 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai Lhitung terbesar **0,7362** dari pada Ltabel sebesar 0,0414. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes model konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 80,15 ; SD_x = 17,67 ; SD_{\text{II}} = 312,2289 ; n = 21$$

$$X = 56,34 ; SD_x = 12,51 ; SD_{\text{II}} = 156,5001 ; n = 21$$

$$\text{Maka : } F = \frac{\text{SD}_{\text{II}}}{\text{SD}_x}$$

$$= \frac{312,2289}{156,5001}$$

$$= 1,9950$$

3. Deskripsi Pengaruh Model *Pembelajaran Berbasis Proyek* terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah dilakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variable, selanjutnya dicari pengaruh model *Pembelajaran Berbasis Proyek* terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model *pembelajaran berbasis proyek* dengan hasil kemampuan menyunting teks laporan hasil

observasi menggunakan model konvensional, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 80,15$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 56,34$$

$$s_1 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 312,2289$$

$$s_2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 156,5001$$

$$n_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen)} = 21$$

$$n_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol)} = 21$$

Maka nilai-nilai diatas ditrasformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{\sum W_i^2 - \frac{(\sum W_i)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{\sum W_i^2 - \frac{(\sum W_i)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{\sum W_i^2 - \frac{(\sum W_i)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S^2 = 234,3645$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum W_i^2 - \frac{(\sum W_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 15,308 . Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{s_p}{\sqrt{n}}}$$

$$t = 5,18$$

jadi nilai t_{hitung} adalah 5,18

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,18$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 \%$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 40$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,684$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,18 > 1,684$. Maka H_a

diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model *Pembelajaran Berbasis Proyek* terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Ada Pengaruh Model *Pembelajaran Berbasis Proyek* terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi yang diajarkan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Proyek* mendapat jumlah nilai 1683,23 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,15 yang berada pada tingkat sangat baik dengan nilai tertinggi adalah 91,66 dan nilai terendah adalah 58,33 sedangkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional mendapat jumlah nilai 1183,28 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,34 yang berada pada tingkat sangat baik dengan nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 41,66.

Pengaruh menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Proyek* terlihat bahwa siswa lebih mudah menyunting teks laporan hasil observasi sedangkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional terlihat sulit untuk menyunting teks laporan hasil observasi, jawaban yang diberikan masih kurang dan tidak lengkap sehingga kurang memuaskan.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Sebagai penulis tidak terlepas dari kesalahan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data hasil penelitian. Penulis juga menyadari keterbatasan buku-buku yang penulis miliki. Kemudian kendala penulis yang terjadi pada saat mengatur siswa agar kondusif dalam menyelesaikan tes karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif di dalam kelas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *pembelajaran berbasis proyek* dalam proses pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi. Setelah melalui penelitian yang panjang dan berdasarkan analisis terhadap data-data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menyunting teks laporan hasil observasi setelah perlakuan menggunakan model *pembelajaran berbasis proyek* memperoleh mean 80,15 termasuk dalam kategori A (sangat baik).
2. Kemampuan siswa menyunting teks laporan hasil observasi setelah perlakuan menggunakan model konvensional memperoleh mean 56,34 kategori C (cukup).
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek lebih berpengaruh dibandingkan dengan Model Konvensional dalam meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi sedangkan berdasarkan perhitungan dengan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = 40$ diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,18 > 1,684$) sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyunting teks laporan hasil

observasi oleh kelas X SMK Taman Siswa Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Kemampuan siswa dalam menyunting teks laporan hasil observasi perlu di tingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar disekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menyunting teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Model pembelajaran berbasis proyek memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menyunting teks laporan hasil observasi.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi . 2007. *EYD Plus*. Jakarta: Limas.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri dan Zein. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Eneste, Pamusuk. 2012. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endah dan Titi. 2013. *Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Limas
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemdikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2003. *Kebahasaan dan kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Tim Dosen, 2015. *Buku Ajar Keterampilan Menulis*.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif* komteporer. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://www.pelajaransekolah.net/2005/10/pengertian-cara-dan-contoh-menyunting-karangan-teks-terlengkap.com> diakses tanggal 02 November 2017 pukul 20.00/

http://dwicahyawibowo.blogspot.co.id/2015/09/metodeceramah_27.html diakses tanggal 02 November 2017 pukul 20.30/

Lampiran 1

Lampiran Soal

Tes

A. Petunjuk

1. Kerjakan soal berikut ini dilembar jawaban yang telah disediakan.
2. Tuliskan nama kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan baik dan benar.

B. Soal

Perhatikan kesalahan penulisan ejaan, diksi, kalimat, serta paragraf dari teks laporan observasi berikut:

1. Suntinglah teks laporan hasil observasi dibawah ini dengan benar !

sampah

Sampah adalah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nukler, industri, dan pertambangan. Sampah dibumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam. berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah Anorganik.

Sampah Organik adalah merupakan sampah yang dapat diuraikan dan biasanya mudah membusuk. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, sayur mayur dan daun-daunan. Sampah ini dapat di olah menjadi kompos. sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. contoh sampah Anorganik adalah plastic, kayu dan kaleng

Dewasa ini sampah semakin bertambah terutama di Kota-kota besar seperti Jakarta dan surabaya. Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, Tetapi tanggung jawab kita semua.

Lampiran 2

Kunci Jawaban :

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam. Berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan dan biasanya mudah membusuk. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, sayuran, dan daun-daunan. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan. Contoh sampah anorganik adalah plastik, kayu, dan kaleng.

Dewasa ini sampah semakin bertambah terutama di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab Pemerintah saja, Tetapi tanggung jawab kita semua.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP – KURIKULUM 2013)

Sekolah	: SMK TAMAN SISWA MEDAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Menyunting teks laporan hasil observasi.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil
Kompetensi Dasar	: observasi Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi.

A.Kompetensi Inti (KI)

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan

bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator

1. Mampu menyunting teks laporan hasil observasi.
2. Mampu menganalisis teks laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami teks laporan hasil observasi.
2. Siswa dapat menyunting teks laporan hasil observasi dengan langkah-langkah yang diajarkan guru.

D. Karakter yang diharapkan

1. Kerja keras
2. Kreatif
3. Tanggung Jawab

E. Materi Pembelajaran

i. Fakta

Contoh-contoh teks laporan hasil observasi.

ii. Konsep

1. Ciri-ciri teks laporan hasil obsevasi

- Bersifat objektif
- Ditulis berdasarkan fakta yang ditemukan pada saat pengamatan.
- Tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang.
- Ditulis dengan lengkap.

2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyunting

- Ejaan
- Diksi (Pilihan kata)
- Kalimat

- Paragraf
- iii. Prinsip
 - Pola penyajian teks laporan hasil observasi.
- iv. Prosedur
 - Menyunting teks laporan hasil observasi

F. Metode

- Metode : Model Pembelajaran Berbasis Proyek

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media
 - Slide Presentasi (ppt)
 - Worsheet atau lembar kerja (siswa)
 - Laptop & infocus
 - Sumber Pembelajaran
 - Ø Artikel, internet
 - Ø Buku peserta didik bahasa Indonesia SMA/SMK/MA kelas X (wajib)
- KEMDIKBUD

Langkah-langkah Kegiatan Kelas Eksperimen Model Pembelajaran Berbasis Proyek

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa Serta mengabsen siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memulai pembelajaran dengan semangat.	10
2.	Kegiatan Inti	1. Guru memberikan penjelasan	40

		<p>mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>3. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.</p> <p>4. Guru memberikan lembar kerja menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>5. Guru menyimpulkan hasil lembar kerja siswa.</p>	
3.	Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan Postes.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	40

Penilaian:

1. Teknik : - Tes untuk penilaian hasil.
: - Nontes untuk penilaian proses.
2. Bentuk : - Praktik untuk penilaian hasil.
: - Observasi untuk penilaian proses.
3. Alat Penilaian : Suntinglah teks laporan hasil observasi berdasarkan Ajaan, Diksi, Kalimat, Paragraf.

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil
Observasi**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Maksimal
-----	--------------------	---------------------	------	----------

1.	Ejaan	1. Penggunaan Ejaan sangat tepat. 2. Penggunaan Ejaan kurang tepat. 3. Penggunaan Ejaan tidak tepat	3 2 1	3
2.	Diksi	1. Penggunaan Diksi sangat tepat. 2. Penggunaan Diksi kurang tepat. 3. Penggunaan Diksi tidak tepat.	3 2 1	3
3.	Kalimat	1. Penggunaan kalimat sangat tepat. 2. Penggunaan kalimat kurang tepat. 3. Penggunaan kalimat tidak tepat.	3 2 1	3
4.	Paragraf	1. paragraf sangat tepat. 2. Paragraf kurang tepat. 3. Paragraf tidak tepat.	3 2 1	3
		Jumlah Skor		12

Alat penilaian

Amatilah proses kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format berikut!

No	Nama Siswa	Kesediaan mengerjakan tugas.	Kesediaan Bekerjasama	Keefektifan
----	------------	------------------------------	-----------------------	-------------

Catatan : - Bersedia mengerjakan tugas, bekerjasama, dan aktif mengikuti seluruh proses pembelajaran.

- Tidak bersedia mengerjakan tugas, tidak mau bekerja sama, dan tidak aktif mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Keterangan Skor Ideal = _____ x 100

Medan, Januari 2018

Diketahui:

**Guru Mata Pelajaran
Peneliti**

Mahasiswa

Anita Salim,SS

**Ria Widya
Ningrum**

Disetujui:

Kepala Sekolah Smk Taman Siswa Medan

Dra.Armayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP – KURIKULUM 2013)

Sekolah	: SMK TAMAN SISWA MEDAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Menyunting teks laporan hasil observasi.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi
Kompetensi Dasar	: Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi.

A.Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator

1. Mampu menyunting teks laporan hasil observasi.
2. Mampu menganalisis teks laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami teks laporan hasil observasi.
2. Siswa dapat menyunting teks laporan hasil observasi dengan langkah-langkah yang diajarkan guru.

D. Karakter yang diharapkan

1. Kerja keras
2. Kreatif
3. Tanggung Jawab

E. Materi Pembelajaran

i. Fakta

Contoh-contoh teks laporan hasil observasi.

ii. Konsep

1. Ciri-ciri teks laporan hasil obsevasi
 - Bersifat objektif
 - Ditulis berdasarkan fakta yang ditemukan pada saat pengamatan.
 - Tidak mengandung hal-hal yang bersifat menyimpang.
 - Ditulis dengan lengkap.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyunting
 - Ejaan
 - Diksi (Pilihan kata)

- Kalimat
- Paragraf
- iii. Prinsip
 - Pola penyajian teks laporan hasil observasi.
- iv. Prosedur
 - Menyunting teks laporan hasil observasi

F. Metode

- Metode : Model Konvensional

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media
 - Worsheet atau lembar kerja (siswa)
- Sumber Pembelajaran
 - Ø Artikel, internet
 - Ø Buku peserta didik bahasa Indonesia SMA/SMK/MA kelas X (wajib)
KEMDIKBUD

Langkah-langkah Kegiatan Kelas Kontrol

Model Konvensional

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa Serta mengabsen siswa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa	10

		untuk memulai pembelajaran dengan semangat.	
2.	Kegiatan Inti	<p>1. Guru memberikan penjelasan serta berceramah mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting teks laporan hasil observasi.</p> <p>3. Guru memberikan lembar kerja menyunting teks laporan hasil observasi.</p>	40
3.	Kegiatan Akhir	<p>1. Guru memberikan Postes.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	40

Penilaian:

1. Teknik : - Tes untuk penilaian hasil.
: - Nontes untuk penilaian proses.
2. Bentuk : - Praktik untuk penilaian hasil.
: - Observasi untuk penilaian proses.
3. Alat Penilaian : Suntinglah teks laporan hasil observasi berdasarkan Ajaan, Diksi, Kalimat, Paragraf.

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menyunting Teks Laporan Hasil
Observasi**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Maksimal
1.	Ejaan	1. Penggunaan Ejaan sangat tepat. 2. Penggunaan Ejaan kurang tepat. 3. Penggunaan Ejaan tidak tepat	3 2 1	3
2.	Diksi	1. Penggunaan Diksi sangat tepat. 2. Penggunaan Diksi kurang tepat. 3. Penggunaan Diksi tidak tepat.	3 2 1	3
3.	Kalimat	1. Penggunaan kalimat sangat tepat. 2. Penggunaan kalimat kurang tepat. 3. Penggunaan kalimat tidak tepat.	3 2 1	3
4.	Paragraf	1. paragraf sangat tepat. 2. Paragraf kurang tepat. 3. Paragraf tidak tepat.	3 2 1	3
		Jumlah Skor		12

Alat penilaian

Amatilah proses kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format berikut!

No	Nama Siswa	Kesediaan mengerjakan tugas.	Kesediaan Bekerjasama	Keefektifan
----	------------	------------------------------	-----------------------	-------------

Catatan : - Bersedia mengerjakan tugas, bekerjasama, dan aktif mengikuti seluruh proses pembelajaran.

- Tidak bersedia mengerjakan tugas, tidak mau bekerja sama, dan tidak aktif mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Keterangan Skor Ideal = $\frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Medan, Januari 2018

Diketahui:

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Anita Salim,SS

Ria Widya Ningrum

Disetujui:

Kepala Sekolah Smk Taman Siswa Medan

Dra.Armayanti

ABSENSI SISWA-SISWI KELAS X

SMK TAMANSISWA MEDAN

(KELAS EKSPERIMEN)

No	Nama-nama Peserta Didik	Tanda Tangan
1.		1.
2.		2.
3.		3.
4.		4.
5.		5.
6.		6.
7.		7.
8.		8.
9.		9.
10.		10.
11.		11.
12.		12.
13.		13.
14.		14.
15.		15.
16.		16.

17.		17.
18.		18.
19.		19.
20.		20.
21.		21.

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Anita Salim,SS

Medan, Januari 2018

Mahasiswa Peneliti

Ria Widya Ningrum

**Kepala Sekolah
Smk Taman Siswa Medan**

Dra.Armayanti

ABSENSI SISWA-SISWI KELAS X
SMK TAMANSISWA MEDAN
(KELAS KONTROL)

No	Nama-nama Peserta Didik	Tanda Tangan
1.		1.
2.		2.
3.		3.
4.		4.
5.		5.
6.		6.
7.		7.
8.		8.
9.		9.
10.		10.
11.		11.
12.		12.
13.		13.
14.		14.
15.		15.
16.		16.

17.		17.
18.		18.
19.		19.
20.		20.
21.		21.

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Anita Salim,SS

Medan, Januari 2018

Mahasiswa Peneliti

Ria Widya Ningrum

**Kepala Sekolah
Smk Taman Siswa Medan**

Dra.Armayanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Ria Widya Ningrum
2. Tempat/Tanggal Lahir : PS. Langkat, 02 November 1996
3. Anakke : 2 dari 4 bersaudara
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Alamat : PS, Langkat PTPN 4
10. Nama Orang Tua:
 - a. Ayah : Miswanto
 - b. Ibu : Sumariyah

JENJANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 SD : SD Negeri 057751 Titi Benda
2. Tahun 2008 SMP : SMP Swasta Tenera
3. Tahun 2011 SMA : SMK Harapan Stabat
4. Tahun 2014 : Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018

Ria Widya Ningrum